

BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PERAWATAN LUKA PERINEUM MENGUNAKAN DAUN SIRIH MERAH PADA IBU POST PARTUM NY.W DI PMB SITI JAMILA, SST LAMPUNG SELATAN

KUNJUNGAN I

(6 Jam Post Partum)

Anamnesa Oleh : Sindi Anjalita
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
Waktu : 14.00

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. W	Tn. I
Umur	: 19 th	23 th
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Bali Agung, Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan	

B. Keluhan Utama

Ibu P1A0 mengeluh nyeri pada luka jahitan perineum

OBJEKTIF(O)

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik. Dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien dalam kondisi baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil. Saat ini ibu mengeluh dan mengatakan merasa nyeri terutama dibagian perineum yang mengalami peregangan pada saat melahirkan. Tanda – tanda vital, TD 110/70 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,3°C. Kontraksi uterus baik, jumlah perdarahan ±100 cc, terdapat pengeluaran *lochea rubra*, terdapat luka jahitan perineum derajat 2, dan kandung kemih kosong TFU 2 jari dibawah pusat.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 6 jam Post Partum dengan luka jahitan Perineum

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, bahwa ibu dalam keadaan baik, kesadaran komposmentis, dan keadaan emosional stabil, tanda – tanda vital, TD : 110/70mmHg, N : 80x/menit, R : 23x/menit, T: 36,5 °C. Kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat dan kandung kemih kosong, terdapat pengeluaran lochea rubra, jumlah perdarahannya ± 100 cc dan terdapat luka jahitan perineum derajat 2.
2. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya infeksi pada ibu nifas dan perawatan luka perineum dalam nifas.
3. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama pada bagian luka jahitan perineum untuk mencegah terjadinya infeksi pada jalan lahir. Dengan cara selalu membersihkan daerah genitalia yaitu dengan cara cebok menggunakan air yg bersih, mengganti pembalut 3-4x sehari dan selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan daerah genitalia.

4. Memberitahu ibu obat tradisional/herbal dalam penyembuhan luka jahitan perineum yaitu dengan air rebusan daun sirih merah. Karena banyak sekali kandungan kimia yang terdapat didalam ekstrak sirih merah tersebut antara lain senyawa minyak atsiri, alkaloid, flavonoid, tannin, dan saponin, serta kegunaannya seperti untuk mengencangkan organ kewanitaan dan untuk menghilangkan bau dan infeksi serta keputihan. Dengan cara merebus 500 ml air hingga mendidih, kemudian masukkan 10 lembar daun sirih merah berukuran besar kedalam mangkok dan setelah air mendidih masukkan 200 ml air kedalam mangkok yang ada daun sirihnya tunggu hingga dingin dan sampai air berubah menjadi coklat kehitaman, kemudian peras daun sirih dan gunakan air rebusan tersebut untuk dicebokkan ke luka perineum. Digunakan 2x sehari setelah mandi pagi dan sore.
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti buah, sayur, daging dan tidak pantangan makanan.
7. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu nifas:
 - a. Perdarahan hebat atau peningkatan perdarahan secara tiba tiba
 - b. Pengeluaran cairan vagina dengan bau busuk yang kerasa
 - c. Rasa nyeri diperut bagian atau punggung
 - d. Sakit kepala yang terus menerus, nyeri epigastric, atau masalah penglihatan
 - e. Pembengkakan pada wajah dan tangan
8. Memberitahu ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan terdekat apabila terjadi tanda bahayapada ibu nifas yg sudah dijelaskan.

KUNJUNGAN II

(Post Partum Hari ke-2)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu : 08.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih nyeri pada luka jahitan

OBJEKTIF (O)

Penulis memperoleh data objektif ibu. Keadaan objektif ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. TD 110/70 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,6°C. Kontraksi uterus baik, tidak ada pengeluaran pervaginam yg berbau, pengeluaran *lochea rubra* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 Post Partum Hari ke-2 dengan luka jahitan Perineum

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu saat ini dalam keadaan baik, kesadaran komposmentis, dan keadaan emosional stabil, tanda - tanda vital, TD 110/70 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,6°C. Kontraksi uterus baik, tidak ada pengeluaran pervaginam yg berbau, pengeluaran *lochea rubra* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum.
2. Memberikan konseling dan meyakinkan ibu untuk melakukan perawatan perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah, dikarenakan daun sirih merah mempunyai efek antibiotik yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka.
3. Mengajarkan kepada ibu cara membuat air rebusan daun sirih merah dengan cara merebus 500 ml air hingga mendidih, kemudian masukkan 10 lembar daun sirih merah berukuran besar kedalam mangkok dan setelah air mendidih masukkan 200 ml air kedalam mangkok yang ada daun sirihnya tunggu hingga dingin dan sampai air berubah menjadi coklat

kehitaman, kemudian peras daun sirih dan gunakan air rebusan tersebut untuk dicebokkan ke luka perineum.

4. Menjelaskan kepada ibu cara menggunakan air rebusan daun sirih merah yaitu untuk dicebok dilakukan 2x sehari. Digunakan pada pagi hari dan sore hari setelah mandi.
5. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan daerah genetalia dan mengganti pembalut 3-4x sehari agar tidak lembab.
6. Memotivasi ibu untuk tidak lupa minum obat yg telah diberikan oleh bidan.
7. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi seperti sayur, buah dan daging.

KUNJUNGAN III

(Post Partum Hari ke-3)

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2022

Waktu : 16.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan masih merasakan nyeri pada luka jahitan perineum, dan ibu mengatakan sudah melakukan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun sirih merah pada pagi dan sore setelah mandi.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/80 mmHg, N : 80x/menit, R : 22x/menit, S : 36,6°C. Kontraksi uterus baik, ada pengeluaran pervaginam yaitu *lochea rubra* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 Post Partum Hari ke-3 normal

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa ibu dalam keadaan baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/80 mmHg, N : 80x/menit, R : 22x/menit, S : 36,6°C. Kontraksi uterus baik, ada pengeluaran pervaginam yaitu *lochea rubra* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum.
2. Memantau dan terus meyakinkan ibu agar ibu selalu menggunakan air rebusan daun sirih dalam melakukan perawatan perineum, serta selalu menjaga kebersihan pada daerah genitalia. Dan mengganti pembalut 3-4x dalam sehari agar tidak lembab.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, seperti sayur, buah dan daging.
5. Memotivasi ibu untuk tidak lupa minum obat yg telah diberikan oleh bidan.

KUNJUNGAN IV

(Post Partum Hari ke-4)

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2022

Waktu : 10.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan nyeri pada luka perineum sudah mulai berkurang

OBJEKTIF (O)

Keadaan ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/80 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,5°C. Ada pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, dan luka perineum sudah mulai kering.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 Post Partum Hari ke-4

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa ibu dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, dan telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/80 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,5°C. Ada pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, dan luka perineum sudah mulai kering.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada daerah genitalia dan luka jahitan untuk mencegah adanya infeksi pada luka perineum. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan daerah genitalia. Dan mengganti pembalut 3-4x dalam sehari.
3. Selalu memotivasi ibu untuk tidak lupa minum obat yg telah diberikan oleh bidan.
4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah, dan juga daging. Memberitahu ibu apabila ada keluhan segera datang ke pelayanan kesehatan terdekat.

KUNJUNGAN V

(Post Partum Hari ke-5)

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022

Waktu : 09.00

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan nyeri pada luka perineum sudah tidak dirasakan lagi dan luka perineum sudah kering.

OBJEKTIF (O)

Keadaan ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,5°C. Ada pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, dan luka perineum sudah kering.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. W P1A0 Post Partum Hari ke-5

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan bahwa ibu saat ini dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital dengan hasil, TD 110/70 mmHg, N : 80x/menit, RR : 24x/menit, T : 36,5°C. Ada pengeluaran pervaginam yaitu *lochea sanguinolenta* dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, dan luka perineum sudah kering.

2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada daerah genitalia dan luka jahitan walaupun luka ibu sudah kering untuk mencegah adanya infeksi pada luka perineum. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan daerah genitalia. Dan mengganti pembalut 3-4x dalam sehari.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup.
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur, buah, dan juga daging. Memberitahu ibu apabila ada keluhan segera datang ke pelayanan kesehatan terdekat.